

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian strategi pengembangan retribusi parkir di tepi jalan umum Kabupaten Ponorogo dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelayanan parkir di Kabupaten Ponorogo belum dikelola dengan baik, karena masih terdapat kendala antara lain: kecurangan juru parkir yang menetapkan tarif parkir diatas tarif parkir yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah, sebagian banyak juru parkir nunggak setor, kuru parkir hanya memberikan karcis ketika pengguna parkir tidak meminta, dan kurangnya koordinasi antara juru parkir dengan Dinas perhubungan.
2. Dari hasil dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis SWOT, bahwa strategi pengembangan retribusi parkir bagi Dinas Perhubungan di Kabupaten Ponorogo dalam rangka meminimalisir angka kebocoran penerimaan retribusi parkir meliputi: a. Pemerintah Daerah mengembangkan sistem pelayanan yang efektif serta mudah dipahami oleh juru parkir dengan penggunaan E-Parking, b. Penambahan jumlah personil untuk melakukan pengawasan kerja juru tagih dan juru parkir, c. Memasang rambu-rambu parkir, dapat menciptakan area dengan lalu lintas yang teratur, d. Pemerintah Daerah menciptakan karcis parkir berhadiah, supaya masyarakat tertib untuk membayar parkir, e. Membuat kesepakatan antara pihak internal seperti juru parkir dengan Dinas Perhubungan agar lebih kooperatif dan bersinergi satu sama lain.f. Meningkatkan pengetahuan teknologi Sumber Daya Manusia sebagai juru parkir, dan g. Penyediaan lahan parkir. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk meminimalisir kebocoran penerimaan pendapatan sektor retribusi parkir di tepi jalan umum supaya memperlancar proses pembangunan daerah.

5.2. Saran

1. Petugas parkir yang menunggak pembayaran selama berbulan-bulan mendapati sanksi tegas dari Dinas Perhubungan.
2. Dinas Perhubungan diharapkan lebih memperhatikan lahan parkir liar. Memberikan sosialisasi, arahan, dan dukungan kepada juru parkir ilegal agar segera mendapatkan izin dan SPK.
3. Masyarakat yang menggunakan jasa parkir diharapkan mendapatkan karcis dari juru parkir.

